

MAKNA SIMBOLIS DALAM TRADISI PEMINANGAN ADAT

SUMBA BARAT DAYA

**(Studi Kasus pada masyarakat Sumba Barat Daya di Kelurahan Oepura
Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, NTT)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi**



Soleman Sairo

No. Reg: 431 15 076

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soleman Sairo
No. Reg : 431 15 076
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

“MAKNA SIMBOLIS SESERAHAN DALAM TRADISI PEMINANGAN ADAT SUMBA BARAT DAYA (Studi Kasus pada Masyarakat Sumba Barat Daya di Kelurahan Oepura, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, NTT)”

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Fransiska D. Setyaningsih, M.Si, selaku pembimbing I dan Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom, selaku pembimbing II. Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Januari 2020

Disahkan

Pembimbing I

Mahasiswa


Fransiska D. Setyaningsih, M.Si


Soleman Sairo

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji Program Studi Ilmu
Komunkasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik

Widya Mandira, Pada :

Hari /Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

Jam : 12.00 WITA

Tempat : Ruang Ujian FISIP

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Fransiska D. Setyaningsih, M.Si)

(Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom)

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Makna Simbolis dalam Tradisi Peminangan Adat Sumba Barat Daya (Studi Kasus pada masyarakat Sumba Barat Daya di Kelurahan Oepura Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Salah satu tradisi budaya leluhur yang masih dilestarikan sampai saat ini, yang dibawa oleh masyarakat Sumba Barat Daya yang hidup dan menetap di Kota Kupang adalah, tradisi Peminangan Adat Sumba Barat Daya. Dari hasil wawancara dengan bapak Alex Tanggela, beliau mengatakan bahwa, makna yang terkandung dalam simbolis seserahan dalam peminangan adat Sumba Barat Daya, memiliki makna sosial dan personal, artinya dari kedua belah pihak saling menghargai, memberi, dan saling menghormati antara individu yang satu dengan yang lain, dan sebagai penghargaan untuk bekal masa depan individu tersebut. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui apa makna simbolis dalam tradisi peminangan adat Sumba Barat Daya, dengan rumusan masalah berikut, bagaimana makna simbolis dalam tradisi peminangan adat Sumba Barat Daya pada masyarakat Sumba Barat Daya di Kelurahan Oepura, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang? landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep penelitian terdahulu, konsep komunikasi, konsep makna, konsep tradisi, teori interakaksionalisme simbolik.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil data lapangan akan dianalisis dengan tetap berpihak substansi serta tujuan penelitian yaitu, makna simbolis dalam tradisi peminangan adat Sumba Barat Daya dengan indikator yang digunakan adalah parang, kain, mata api/babi dan uang/ hewan dalam amplop.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tradisi peminangan adat Sumba Barat Daya merupakan suatu tradisi yang diwariskan dari nenek moyang yang dibawa sampai di Kota Kupang, sehingga sampai sekarang tradisi ini masih dipakai dalam proses peminangan. Makna yang terkandung dalam simbolis yang ada pada proses peminangan Sumba Barat Daya terkandung makna sosial dan personal artinya kedua belah pihak keluarga adanya saling menghargai, menghormati dan memberi satu sama lain sehingga proses peminangan ini bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan persetujuan kedua keluarga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tradisi peminangan adat Sumba Barat Daya merupakan tradisi yang menghubungkan dua keluarga yang didalamnya terdapat rasa saling menghargai, menghormati dan memberi antara kedua belah pihak keluarga maupun individu yang ada dalam proses peminangan adat Sumba Barat Daya. Penulis menyarankan agar tradisi peminangan ini janganlah dilupakan oleh masyarakat Sumba Barat Daya yang ada di Kelurahan Oepura maupun diluar daerah yang sedang merantau, sehingga tradisi ini akan terus melekat sebagai salah satu penghargaan dan upaya pelestarian budaya lokal Sumba Barat Daya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa, atas karunia dan penyelenggaraannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sungguh ini merupakan kebahagiaan tersendiri bagi diri penulis.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis menghanturkan terima kasih, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira
4. Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si. sebagai Pembimbing Akademik
5. Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si sebagai Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Bpk. Mikhael R. Bataona, S. Sos, M.I.Kom sebagai Pembimbing II, atas bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini
7. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA sebagai Penguji I
8. Bpk. Yoseph Andreas Gual, MA sebagai Penguji II

9. Pemerintahan Kelurahan Oepura, yang bersedia menerima penulis melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Oepura
10. Masyarakat Sumba yang ada di Kelurahan Oepura, yang bersedia memberikan informasi atau data yang mendukung penulis menyelesaikan karya tulis ini.
11. Bpk Yakub Tonda Sairo dan Ibu Paulina Wunga, sebagai orangtua penulis yang selalu memberikan motivasi bagi penulis dalam hal apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
12. Rekan-rekan angkatan 2015 yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini
13. Teman-teman semasa kecil penulis yaitu, Angridion Saduk, Umbu Lodong, Viktor Lede, Andri Raja Pono, Gian Anunut, yang banyak memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Kupang, 21 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Hasil Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	6

1.6 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis.....	7
1.6.1 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6.2 Asumsi.....	9
1.6.3 Hipotesis.....	9
BAB II. LANDASAN KONSEPTUAL.....	10
2.1 Konsep Penelitian Terdahulu	10
2.2 Konsep Komunikasi	13
2.3 Konsep Makna	13
2.4 Konsep Tradisi	16
2.4.1 Fungsi Tradisi.....	16
2.5 Teori Interaksionalisme Simbolik.....	17
2.5.1 Isi Teori	17
2.5.2. Hubungan Teori dengan Judul	18
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Penentuan Metode, Jenis Penelitian, dan Prosedur Penelitian	20
3.1.1 Penentuan Metode Penelitian.....	20
3.1.2 Jenis Penelitian.....	20

3.1.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.1.3 Prosedur Penelitian.....	21
3.2. Informan dan Alasan Memilih Informan	22
3.2.1Alasan Memilih Informan	23
3.3 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian.....	23
3.3.1.Definisi Konstruk	23
3.3.2.Indikator	23
3.4 Jenis Data	24
3.4.1 Data Primer	24
3.4.2 Data Sekunder	24
3.5Teknik Pengumpulan Data	24
3.6Teknik Analisis Data.....	25
3.7Interpretasi Data	25
3.8Teknik Keabsahan Data	26
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	27
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Oepura	27
4.1.1 Letak Geografis dan Batas-batas Wilayah Kelurahan Oepura.....	28

4.1.2 Keadaan Demofgrafi dan Mata Pencaharian Kelurahan Oepura	28
4.2 Masyarakat Sumba Barat Daya di Kelurahan Oepura	28
4.2.1 Keadaan Sosial Kelurahan Oepura.....	29
4.2.1. Agama	29
4.2.2. Sarana Pendidikan Dan Kesehatan di Kelurahan Oepura	30
4.2.3. Perekonomian Kelurahan Oepura	32
4.2.4. Struktur Organisasi Kelurahan Oepura	35
4.3 Seserahan Dalam Tradisi Peminangan Adat Sumba Barat Daya.....	36
4.4.Telaah Informan	37
4.5. Makna Simbolis Dalam Tradisi Peminangan Adat Sumba Barat Daya.....	38
4.5.2 Makna Sosial Parang.....	40
4.5.3. Makna Sosial Kain	42
4.5.4. Makna Sosial Babi/Mata Api.....	44
4.5.5. Makna Sosial Uang/Hewan dalam Amplop.....	45
4.5.6. Makna Personal Parang.....	48
4.5.7. Makna Personal Kain.....	50
4.5.8. Makna Personal/ Pribadi Mata Api/ Babi.....	52
4.5.9 Makna Personal/Pribadi SimbolUang/ Hewan dalam Amplop.....	54
4.6.1 Hasil Observasi.....	56
4.6.2. Tahap-tahap Dalam Proses Peminangan Adat Sumba Barat Daya.....	56

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	61
5.1 Analisis Data	61
5.1 Makna Sosial.....	62
5.1.1 Makna Simbol Parang.....	62
5.1.2. Makna Simbol Kain	63
5.1.3. Makna Simbol Mata Api/ Babi.....	65
5.1.4. Makna Simbol Uang (Hewan Dalam Amplop).....	66
5.2. Makna Personal.....	68
5.2.1 Makna Personal Parang.....	68
5.2.2 Makna Personal Kain.....	69
5.2.3. Makna Personal Babi/Mata Api.....	70
5.2.4 Makna Personal Uang/hewan Dalam amplop.....	71
5.2 Interpretasi Data	73
5.2.1 Makna Sosial.....	73
5.2.2. Makna Personal.....	75
5.2.3. Hubungan Teori dengan judul penelitian.....	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01 JumlahPenduduk Menurut tingkat Pendidikan.....	31
02 Jumlah dan Data Informan.....	37

DAFTAR GAMBAR

01.	Bagan Kerangka Pikiran.....	8
02.	Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Oepura.....	35